BAB 3

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan di Perpustakaan Umum Kabupaten Kudus dibagi menjadi 2, yaitu:

B. Pengunjung

Pengunjung perpustakaan adalah anggota atau badan anggota yang memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan terhadap bahan pustaka. Pengunjung perpustakaan dibedakan menjadi 2 kelompok berdasarkan karakteristik kegiatan dalam perpustakaan yaitu pengunjung umum (remaja dan dewasa) dan anak-anak

C. Pengelola

Pengelolaan perpustakaan adalah seorang atau sekelompok orang yang tersusun dalam organisasi yang diberi tugas,tanggung jawab, wewenang untuk mnegelola perpustakaan dalam suatu system manajemen sehingga mampu memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

3.1.2 Jenis Kegiatan

Berdasarkan kebutuhan ruang, kelompok kegiatan dibagi seperti berikut;

Tabel 13. Klasifikasi Fungsi Berdasarkan Kelompok Kegiatan

No	Kelompok	Klasifikasi Fungsi	Uraian Kegiatan
1.	Utama	Pendidikan	Membaca BukuMeminjam BukuDiskusiMengerjakan Tugas

Т	Т		
		Rekreasi Penelitian Informasi	 Pemutaran pertunjukan Pameran Memutar bahan koleksi audio visual Launcing Buku Bermain Mencari Referensi Membaca buku Meminjam buku Meminjam dan mengembalikan
			bukuMelayani administrasiMencari literatur
	TITA	Penyimpanan	 Penyimpanan buku dan arsip.
C. F	Penunjang	Interaksi Sosial	BerdiskusiBermainBerkumpul komuntas
		Pameran	Memamerkan barangMenjagaPameran
	v \	Pemutaran film	Menonton film
	G / J A P	Pertunjukan	Melihat PertunjukanBersantai
	J A P	Beribadah	WudluSholat
		Foodcourt	MakanMinumBersantai
		ATM Center	 Melakukan transaksi keuangan
		Seminar	Mengikuti SeminarMengikuti workshopMengikuti Pelatihan
		Fotokopi	 Menggandakan koleksi
D. F	Pengelolaan	Pelayanan	 Regristrasi dan Peminjaman Buku Penggandaan Penyimpanan Barang Referensi

			Akses Internet
		A 1 1 1 1 1 1	
		Administrasi	Melayani
			administrasi
		Pengadaan Bahan Koleksi	 Menyeleksi bahan Koleksi
			 Memesan bahan koleksi
			 Penerimanaan bahan koleksi
			Melabeli bahan koleksi
		Pengolah Bahan Koleksi	Menyortir bahan Koleksi
			 Katalogisasi
			 Pelayanan
			 Perbaikan benda
			pustaka
E.	Service		Keamanan
	TA	c	 Kebersihan
	28114	O A	 Maintanance

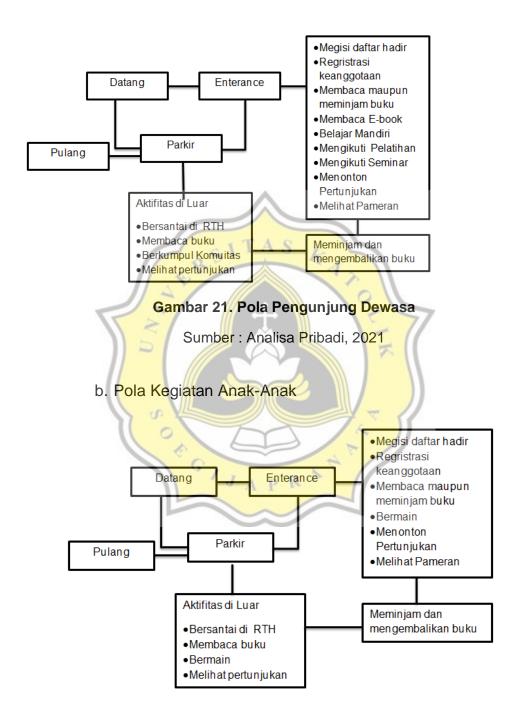
Sumber : Analisa Pribadi, 2021

3.1.3 Pola Kegaiatan

Pola kegiatan berfungsi untuk memetakan alur kegiatan yang berfungsi untuk mengetahui alur sirkulasi yang akan diterapkan pada bangunan. Berikut merupakan pola kegiatan pelaku Perpustakaan Umum di Kabupaten Kudus,

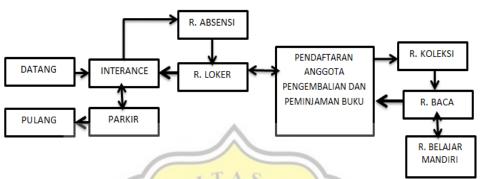
1. Pola Kegiatan Pengunjung

a. Pola Kegiatan Pengunjung Dewasa



Gambar 22. Pola Kegiatan Pengunjung Anak-Anak

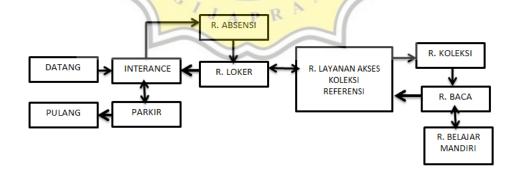
c. Pola Kegiatan Akses ke Ruang Koleksi Umum Akses untuk ke ruang koleksi umum merupakan akses terbuka dikarenakan pengunjung dapat mengakses rak koleksi secara langsung.



Gambar 23. Pola Kegaiatan Akses ke Koleksi Umum

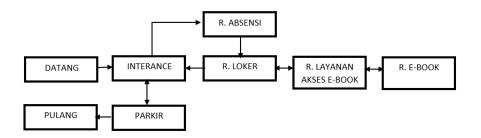
Sumber: Analisa Pribadi, 2021

d. Pola Kegiatan Akses ke Ruang Referensi Koleksi
Akses untuk ke ruang referensi koleksi merupakan akses
Tertutup dikarenakan dalam mengakses bahan koleksi
pengunjung perlu meminta petugas untuk mencarikan buku
yang diinginkan.



Gambar 24. Pola Kegiatan Akses ke Ruang Referensi Koleksi

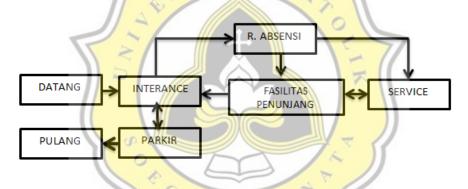
e. Pola Kegiatan Akses ke Fasilitas Ruang *E-book*Akses untuk ke ruang *e-book* merupakan akses terbuka dikarenakan pengunjung dapat mengakses rak koleksi secara langsung.



Gambar 25. Pola Kegiatan Akses Fasilitas Ruang E-bbok

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

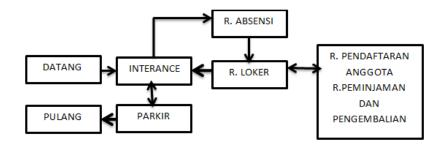
f. Pola Kegiatan Akses ke Fasilitas Penunjang



Gambar 26.<mark>Pola Kegiatan Akses ke Fa</mark>silitas Penunjang

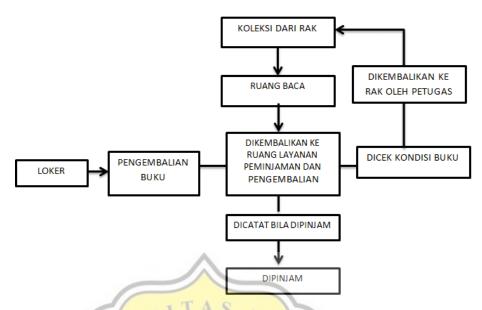
Sumber : Analisa Pribadi, 2021

g. Pola Kegiatan Akses Pendaftaran Anggota



Gambar 27.Pola Kegiatan Akses Pendaftaran Anggota

h. Pola Kegiatan Pola Kegiaan Peminjaman Buku

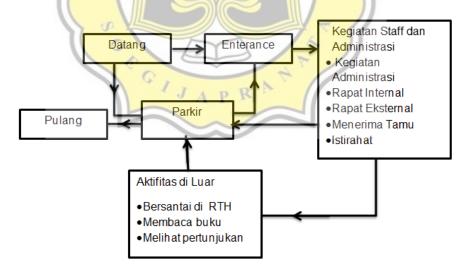


Gam<mark>bar 28.Pola Kegiatan Pola Keg</mark>iaan Peminjaman Buku

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

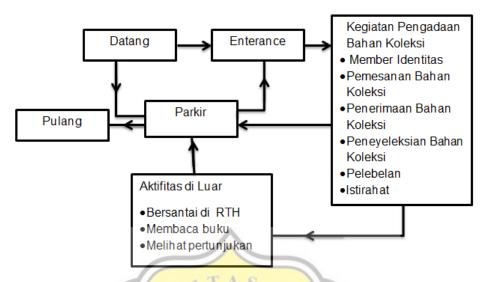
2. Pola Kegiatan Pengelola

a. Kegiatan Staff dan Administrasi



Gambar 29. Pola Kegiatan Staff dan Adminstrasi

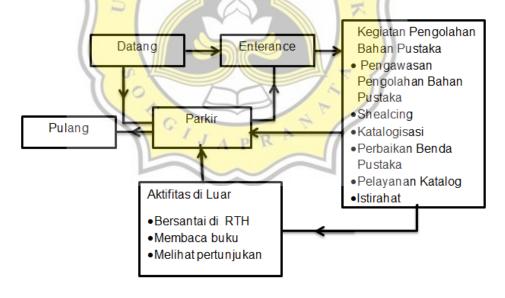
b. Kegiatan Pengadaan Bahan Koleksi



Gambar 30. Pola Kegiatan Pengadaan Bahan Koleksi

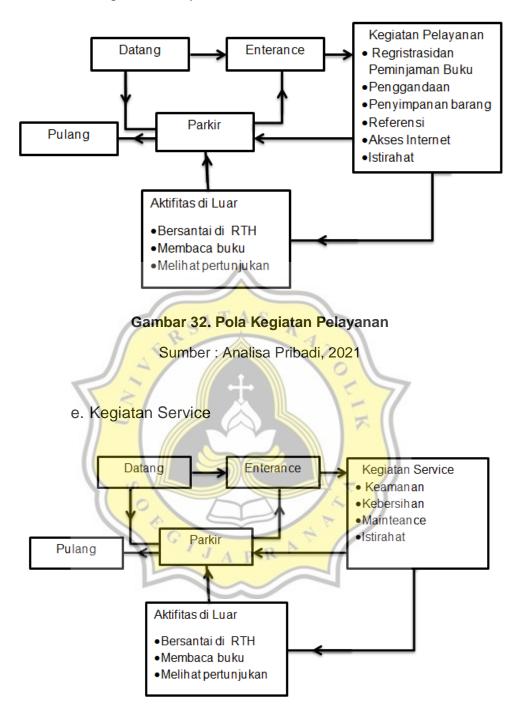
Sumber: Analisa Pribadi, 2021

c. Kegiatan Pengadaan Bahan Koleksi



Gambar 31. Pola Kegiatan Bahan Koleksi

d. Kegiatan Pelayanan



Gambar 33. Pola Kegiatan Service

3.1.4 Jam Operasional Perpustakaan

Untuk jam operasional perpustakaan, dipilih pada jam jam yang lebih fleksible, supaya masyarakat umum dapat mengakses secara langsung perpustakaan dengan nyaman. Perpustakaan akan beroprasi pada hari senin sampai dengan sabtu untuk layanan peminjaman dan pengembalian buku, sedangkan untuk kegiatan diluar peminjaman dan pengembalian perpustakaan tetap buka.

Jam operasional perpustakaan dapat diuraikan sebagai berikut;

Tabel 14. Jam Operasional Perpustakaan

Pelaku	Layanan	Hari/Jam Operasional
Kegiatan		
Pengunjung	Layanan seluruh fasilitas	Senin/ 8.00 - 20.00
	perpustakan dan	Selasa/ 8.00 - 20.00
25/	pem <mark>injaman ma</mark> upun	Rabu/ 8.00 - 20.00
1 > /	pe <mark>ngem</mark> balian <mark>bu</mark> ku.	Kamis/ 8.00 - 20.00
1) ~ (Jumat/ 8.00 - 11.00
		Jumat/ 13.30 –20.00
V V		Sabtu / 08.00-14.00
((0)	Kegiatan diluar layan <mark>an</mark>	Minggu/ 8.00-14.00
	peminjaman dan	
	pengembalian buku	
Pengelola	Jam <mark>kerja umu</mark> m	Senin/ 8.00 - 14.00
		Selasa/ 8.00 - 14.00
		Rabu/ 8.00 - 14.00
		Kamis/ 8.00 - 14.00
		Jumat/ 8.00 - 11.00
		Sabtu / 08.00-14.00
	Jam Kerja shift	Senin/ 14.00 - 20.00
		Selasa/ 14.00 - 20.00
		Rabu/ 14.00 - 20.00
		Kamis/ 14.00 - 20.00
		Jumat/ 13.30 -20.00
		Minggu/ 08.00-14.00

Sumber : Analisis Pribadi

3.1.5 Kebutuhan Ruang

Analisa kebutuhan ruang terdari dari 4 kelompok, yaitu ;

Tabel 15. Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama

	FASILITAS UTAMA			
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang		
Pengunjung	Menanyakan Informasi	Lobby		
	Melakukan Absensi	Ruang Pendaftaran		
	Melakukan	Ruang Layanan		
	Pendaftaran	Keanggotaan		
	Kea <mark>ng</mark> gotaan			
	Menyimpan Barang	Loker		
2	Bawaan			
Ro	Mencari Buku	Ruang Koleksi		
	Membaca Buku	Ruang Baca		
11-1	Mencari Referensi	Ruang Referensi		
=	Mengemb <mark>ali</mark> kan Bu <mark>ku</mark>	Ruang Pengembalian		
		dan Peminjaman Buku		
	Berdiskusi	Ruang Baca Khusus		
	Belajar Mandiri	Ruang Belajar Mandiri		
	Mengakses E-book	Ruang Baca		
		Elektronik		
17	Mengakses Koleksi	Ruang Audio-Visual		
1100	Audio Visual			

Tabel 16. Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang

FASILITAS PENUNJANG				
Pelaku		Kegiatan	Kebutuhan Ruang	
Pengunjung	dan	Melihat Pertunjukan	Ruang Pertunjukan	
Pengelola		Mengikuti Seminar	Ruang Seminar	
		Mengikuti Pelatihan	Ruang Pelatihan	
		Melihat Pameran	Ruang Pameran	
		Penggandaan Bahan Koleksi	Fotokopian	
		Beribadah	Musholla	
		Melakukan transaksi keuangan	ATM Center	
		Makan, minum dan bersantai	Foodcourt	
		Kumpul Komunitas	Ruang Hijau	

Sumber : Anlisa Pribadi,2021

Tabel 17.Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola

FASILITAS PENGELOLA				
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang		
Pengelola	Mengontrol Jalanya	Ruang Kepala		
Staff dan Administrasi	Perpustakaan	Perpustakaan		
	Membantu Tugas Kepala Perpustakaan	Ruang Sekretaris		
	Bekerja bagian	Ruang Karyawan		
	administrasi			
	Melakukan Rapat	Ruang Rapat		
	Menerima Tamu	Ruang Tamu		
	Istirahat	Pantry		
	Menyimpan data data	Ruang Arsip		
	penting			
Kelompok Kegiatan	Mentoring Terhadap	Ruang Kepala Bagian		
Pengadaan Bahan	Pengadaan Bahan	Pengadaa Bahan		
Koleksi	Koleksi	Koleksi		
115	Penyeleksian	Ruang Karyawan		
1 = /	Pemesanan	77		
	Penerimaan bahan	. ((
	koleksi	Cudona		
Kalamaak	Pelabelan Mentaring Tarbadan	Gudang		
Kelompok	Mentoring Terhadap Pengolahan Bahan))		
Pengo <mark>lahan B</mark> ah <mark>an</mark> Koleksi	Pengolahan Bahan Pustaka			
Noicka	Shelcing	R. Sorting		
	Katalogisasi	R. Katalogasasi		
11.0.	Perbaikan benda	R. Perbaikan		
	pustaka	N. I GIDAIRAII		
Kelompok Ruang	Pelayanan Pelayanan	Ruang peminjaman		
Pelayanan	Perpustakaan	dan pengembalian Buku		
		Ruang Regristrasi		
		Lobby		
		Lobby		

Tabel 18. Kebutuhan Ruang Service

SERVICE				
Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang		
Pengelola	Maintenance	Ruang Pompa Ruang ME Ruang Genset Ruang Panel AHU		

	Ruang Teknisi
Pengawasan	Ruang CCTV
-	Ruang Security
Kebersihan	Ruang OB
Metabolisme	Toilet
Penyimpanan	Gudang

Sumber: Anlisa Pribadi, 2021

3.1.6 Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang

Sifat dan karakter ruang penzoningan secara horizontal didasarkan pada sifat kegiatan, yaitu :

- a. Zona publik, ruang-ruang yang bersifat umum ditempatkan pada zona yang mudah dicapai dari pintu masuk. Seperti : Parkir, Plaza, Lobby, Ruang membaca, Ruang Koleksi buku, Musholla dan Kantin
- b. Zona semi publik, ruang-ruang yang membutuhkan privasi lebih sedikit. Seperti : Auditorium, Ruang Seminar, Ruang Pelatihan, Ruang Pameran.
- c. Zona private, ruang-ruang yang membutuhkan privasi atau ketenangan yang lebih. Seperti : Ruang Pengelola, Ruang Arsip dan Toilet.
- d. Zona service, ruang-ruang service di letakkan jauh dari zona yang sulit dijangkau oleh para pengunjung, namun tetap mempertimbangkan kemudahan pencapaian bagi pengelolanya. Seperti : ME, Ruang Maintenance, Janitor.

Penzoningan secara vertikal didasarkan pada tingkat kebisingan dari banyaknya kegiatan, yaitu :

- a. Zona bawah, merupakan zona yang memiliki tingkat kebisingan tertinggi karena adanya kegiatan yang melibatkan para pengunjung.
- b. Zona transisi, merupakan zona peralihan antara zona bawah dan zona tenang.
- c. Zona atas, zona paling atas dan merupakan zona tenang karena

membutuhkan banyak privasi dan ketenangan yang tinggi.

Dalam perancangan dibutuhkan pengelompokkan ruang dan sifat ruang, berikut merupakan pengelompokkan ruang dan sifat ruang;

1. Pengunjung

Tabel 19. Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang Pengunjung

PENGUNJUNG				
No	Ruang	Sifat	Indoor/outdoor	
1.	Lobby	Publik	Indoor	
2.	Ruang Absensi	Publik	Indoor	
3.	Ruang pendaftaran	Publik	Indoor	
4.	Ruang Loker	Publik	Indoor	
5.	Magnet Card Printer	Publik	Indoor	
6.	Ruang Baca Umum	Publik	Indoor	
7.	Ruan <mark>g Koleksi Buku</mark>	Publik	Indoor	
	Dewasa	1 x 2		
8.	Ru <mark>ang Bac</mark> a An <mark>ak</mark>	Pu <mark>blik </mark>	Indoor	
9.	Ruang Koleksi Buku Anak	Publi <mark>k </mark>	Indoor	
10	Ruang Baca D <mark>ifa</mark> ble	Publik	Indoor	
11	Ruang Koleksi Difabel	Publik	Indoor	
12	Ruang Dis <mark>kus</mark> i	Semi Publik	indoor	
13	Ruang Belajar mandiri	Semi P <mark>ublik</mark>	Indoor	
10.	Ruang Baca Elektronik	Publik	Indoor	
11.	Ruang Koleksi Referensi	Publik	Indoor	
12.	Ruang Membaca Santai	Pu <mark>blik</mark>	Outdoor	
13.	Ruang Area Pertunjukkan	Semi-Publik	Indoor dan	
	C.	7	outdoor	
14.	Ruang Area Pameran	Publik	Indoor dan	
			outdoor	
15.	Ruang Seminar	Semi-Publik	Indoor	
16.	Ruang Belajar	Semi-Publik	Indoor	
17.	Rang Berkumpul	Publik	outdoor	
	Komunitas			
18.	Ruag Fotokopi	Publik	Indoor	

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

2. Pengelola

Tabel 20. Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang Pengelola

PENGELOLA				
No Ruang Sifat Indoor/outdoo				
1.	Ruang Kepala Perpustakaan	Privat	Indoor	

2.	Ruang Sekretaris	Privat	Indoor
3.	Ruang Staff	Semi Privat	Indoor
4.	Ruang Kelompok	Semi Privat	Indoor
	Pengadaan Bahan Koleksi		
5.	Ruang Kelompok	Semi Privat	Indoor
	Pengolahan Bahan Koleksi		
6.	Ruang Arsip	Privat	Indoor
7.	Ruang Tamu	Semi Privat	Indoor
8.	Ruang Rapat	Privat	Indoor

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

3. Penunjang

Tabel 21. Tabel Pengelompokkan Ruang dan Sifat Ruang

	PENUNJANG							
No	Ruang	Sifat	Indoor/outdoor					
1.	Musholla	Publik	Indoor					
2.	Tempat wudlu	Publik	Indoor					
3.	Paantry	Service	Indoor					
4.	Food court	Publik	Semi Indoor					
5.	Ru <mark>ang ME</mark> E	Service	Indoor					
6.	Toilet	Service	Indoor					
7.	Janitor ///	Service	Indoor					
8.	Gudang	Service	Indoor					
9.	Service //	Service	Indoor					
10.	Parkir	Publik	Outdoor					

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

3.1.7 Persyaratan Ruang dan Dampak Ruang

Pada perencanaan ruang-ruang memiliki persyaratan untuk pemenuhan fungsi yang berbeda-beda sehingga diperlukan adanya analisis persyaratan ruang guna mengetahui kebutuhan dari masing-masing ruang tersebut. Berikut table persyaratan ruang untuk perpustakaan di Kota Kudus.

1. Persyaratan Ruang

Tabel 22. Persyaratan Ruang

Nama Ruang	Penghawaan		Pencahayaan		Akustik	View	Sifat
	Alami	Buatan	Alami	Buatan		Luar	
Lobby							Publik
Ruang							Publik
Absensi							

_					1	
Ruang						Publik
Loker						
Ruang						Publik
Pendaftaran						
Ruang Baca						Publik
Umum						
Ruang Koleksi						Publik
Buku Dewasa						
Ruang Baca						Publik
Anak						
Ruang Koleksi						Publik
Buku Anak						
Ruang Baca						Publik
Elektronik						
Ruang Baca						
Difabel						
Ruang Diskusi		A				
rtdarig Diortdor						
Ruang Koleksi						Publik
Referensi	1	TAS				. abiiit
Ruang	25	1	1			Publik
Membaca	1		42	. 11		1 abiik
Santai				0 //		
Ruang Area				26	7	Semi-
	1111	T) A	7		Publik
Pertunjukkan	///			1 = 11		
Ruang Area				1 2 11		Publik
Pameran				1	W	0
Ruang				/)		Semi-
Seminar				//	A	Publik
Ruang <mark>Belajar</mark>				× 11		Semi-
Mandiri		1		` //		Publik
Rang	0		4 ,			Publik
Berkumpul	011	4 n D	A			
Komunitas		APK				
Ruag Fotokopi				Į.		Publik
				7.		
Ruang Kepala						Privat
Perpustakaan						
Ruang						Privat
Sekretaris						
Ruang Staff						Semi
<u> </u>						Privat
Ruang						Semi
Kelompok						Privat
Pengadaan						
Bahan Koleksi						
Ruang						Semi
Kelompok						Privat
Pengolahan						
Bahan Koleksi						
Ruang Arsip						Privat
Ruang Tamu						Semi
rading rainu					l	Join

				Privat
Ruang Rapat				Privat
Musholla				Publik
Tempat wudlu				Publik
Pantry				Service
Food court				Publik
ATM Center				
Ruang MEE				Service
Toilet				Service
Janitor				Service
Gudang				Service
Service				Service
Parkir				Publik

Sumber: Analisa Pribadi

2. Fungsi Ruang dan Dampak Ruang

Tabel 23. Fungsi Ruang Dampak Ruang

Nama Ruang	Fungsi	Persyaratan	Dampak	Orien tasi
Lobby	Merupakan ruang transisi dari ruang luar ke ruang dalam	Ruang harus luas, dan dekat dengan akses utama (Strategis) penghawaan alami serta pencahayaan alami dan buatan dapat diterapkan, pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan secara optimal.	Kebisingan, kebisingan diakibatkan oleh intensitas kegiatan yang ada di perpustakaan	Ke dalam
Ruang pendaftaran	Merupakan ruang untuk absensi kehadiran	Ruang harus dekat dengan lobby sehingga pengunjung yang datang dapat langsung mengisi absensi Penghawaan alami dan buatan, untuk pencahayaan	Memungkinkan antrean panjang ketika perpustakaan ramai.	Ke dalam

		menggunakan		
		pencahayaan alami dan		
Puana	Menerima tamu	buatan. Mudah		Ke
Ruang	dan memberikan		-	dalam
Receptionis	informasi	dijangkau, dekat		uaiam
	iniormasi	dengan area		
		pengelola dan		
		ruang		
D		pendaftaran		17
Ruang Loker	Menyimpan	Dekat dengan	Kebiasaan yang	Ke
	barang bawaan	Ruang baca	cukup tinggi	dalam
		Mudah	dapat terjadi	
		dijangkau dan	sewaktu-waktu.	
		aman		
		Pencahayaan		
		alami dan		
		buatan.		
		Terdapat		
Mognet Card	Monorimo	keamanan	Antroon namina	I/c
Magnet Card		Dekat dengan	Antrean panjang	Ke
Printer	Pendaftaran	pintu masuk ke	ketika	dalam
	kartu member	ruang membaca	perpustakaan	
	,memper <mark>pa</mark> njan	Luas terdapat	ramai.	
	g kartu <mark>m</mark> ember	pencahayaan		
	serta	alami dan		
	pengembalian	penghawaan		
	dan peminjaman	buatan		
Duna a Dana	buku	Azza bawa luga	Mahinanan wana	1/ -
Ruang Baca		Area harus luas	Kebiasaan yang	Ke
Umum	Ruang baca	dan nyaman,	cukup tinggi	dalam
	yang dapat	memperhatikan	dapat terjadi	
	diakses oleh	lighting serta	sewaktu-waktu.	
	s <mark>egala usia,</mark>	peredam suara		
Duana	Duana	Area harris luca	Vohiooos voss	1/0
Ruang	Ruang	Area harus luas	Kebiasaan yang	Ke
Koleksi Buku	penyimpanan	dan pengaturan	cukup tinggi	dalam
Dewasa	buku dari mulai	sirkulasi yang	dapat terjadi	
	pengetahuan	baik.	sewaktu-waktu.	
	umum, buku fiksi	penataan rak		
	non fiksi dan	buku sesuai		
Duona Daa-	majalah	jenis buku	Vohiocoon	I/ c
Ruang Baca	Merupakan	Area harus luas,	Kebiasaan yang	Ke
Anak	ruang baca	aman dan	cukup tinggi	dalam
	untuk anak	nyaman serta	dapat terjadi	
		terdapat ruang	sewaktu-waktu.	
		bermain.		
		Area harus		
		tenang		
Duess	Duana	A 100 100 100 100	Kahiasaa	I/ c
Ruang	Ruang	Area harus luas	Kebiasaan yang	Ke

Koleksi Buku Anak	penyimpanan buku anak anak	dan pengaturan sirkulasi yang baik. penataan rak buku sesuai jenis buku	cukup tinggi dapat terjadi sewaktu-waktu.	dalam
Ruang Baca Elektronik	Merupakan ruang yang difungsikan untuk mencari bahan pustaka dalam bentuk elektronik	Area harus luas. area harus aman nyaman dan tenang. terdapat colokan serta akses internet harus lancar, pencahayaan dan penghawaan buatan	Kebiasaan yang cukup tinggi dapat terjadi sewaktu-waktu.	Ke dalam
Ruang Koleksi Referensi	Merupakan ruangan yang menyimpan referensi referensi , dan tidak boleh dipinjam	Area harus luas dan pengaturan sirkulasi yang baik. penataan rak buku sesuai jenis buku serta terdapat keamanan khusus.		Ke dalam
Ruang Baca Difable	Merupakan Ruang baca yang untuk penyandang difable.	Area harus luas dan nyaman,		Ke dalam
Ruang Koleksi Difable	Ruang penyimpanan buku khusus brile	Penataan rak buku disesuaikan dengan jenis buku.		Ke dalam
Ruang Diskusi	Ruang untuk melakukan diskusi secara kelompok	Area harus luas. area harus aman nyaman dan tenang. terdapat peredam suara yang baik, internet harus lancar, pencahayaan dan		Ke dalam

		penghawaan buatan		
Ruang Membaca Santai	Merupakan ruang baca santai yang berada di plaza	Area terdapat peneduh, penghwaan dan pencahayaan alami	Intensitas cukup tinggi menyebabkan kebisingan	Ke Luar
Ruang Area Pertunjukkan	Merupakan Ruang untuk mengadakan pertunjukan seni.	Area harus luas, terdapat tempat duduk penonton jarak pandang penonton terhadap pertunjukan harus diperhatikan.	Intensitas cukup tinggi menyebabkan kebisingan	Ke Dala m
Ruang Area Pameran	Merupkan tempat untuk memasang display untuk keperluan pameran	Area harus luas, aman dan penataan display harus diperhatikan Aksesibilitas menuju ruang pameran perlu diperhatikan.	Intensitas cukup tinggi menyebabkan kebisingan	Ke dalam
Ruang Seminar	Merupakan Ruang untuk melaksanakan kegiatan seminar	Area harus luas, terdapat tempat duduk penonton jarak pandang penonton terhadap pertunjukan harsu diperhatikan	Intensitas cukup tinggi menyebabkan kebisingan	Ke dalam
Ruang Belajar	Merupakan rauang untuk belajar dengan skala kecil	Ruang harus tenang, nyaman dan terdapat pencahayaan yang sesuai		Ke dalam
Ruag Fotokopi	Ruang untuk menunjang kebutuhan fotokopi	Ruang harus luas, nyaman dan aman	Kebiasaan yang cukup tinggi dapat terjadi sewaktu-waktu.	Ke Luar
Ruang Kepala Perpustakaa n	Ruang kerja kepala perpustakaan	Ruang bersifat privat ruang harus nyaman dan		Ke dalam

	Т	T		1
		aman		
		ruang mudah		
		diakses		
Ruang	Ruang Kerja	Ruang bersifat		Ke
Sekretaris	Sekretaris	privat		dalam
		ruang harus		
		nyaman dan		
		aman		
		ruang dekat		
		•		
		dengan ruang		
		kepala		
D 0: "		Perpustakaam		1.4
Ruang Staff	Ruang kerja	Ruang harus		Ke
	untuk staff	nyaman dan		dalam
		aman		
		ruang dekat		
		dengan kepala		
		perpustakaan'ru		
		ang mudah		
	-T1	dijangkau		
Ruang	Ruang yang	Ruang harus		Ke
Kelompok	berfungsi untuk	luas, nyaman		dalam
				uaiaiii
Pengadaan	pengadaan bahan koleksi	dan aman		
Bahan	// // // // // // // // // // // // //		77	
Koleksi	buku			1.4
Ruang	Ruang yang	Ruang harus		Ke
Kelompok	berfungsi untuk	nyaman, aman		dalam
Pengolahan	oe <mark>ng</mark> elolaan	dan bersih	11	
Bahan	buku yang baru		"	
Koleksi	datang			
Ruang Arsip	Ruang untuk	Keamanan		Ke
	menyimpan	ruang harus		dalam
	arsip arsip yang	terjaga, ruang		
	penting	harus nyaman		
	AP	pengelompokka		
		n arsip sesuai		
		dengan jenisnya		
Ruang Tamu	Ruang untuk	Ruang harus	Intensitas sedang	Ke
Truariy railiu	•	•		luar
		nyaman,aman	menyebabkan	lual
	yang ber	dan bersih	kebisingan	
	kepentingan	raung harus		
		strategis		
Ruang Rapat	Ruang untuk	Ruang bersifat		Ke
	melaksanakan	privat, ruang		dalam
	meeting untuk	harus aman dan		
		nyaman serta		
		ruang kedap		
		suara		
Musholla	Tempat untuk	Ruang harus	Intensitas cukup	Ke
	melaksanakan	luas, tenang dan	tinggi	dalam
	ibadah sholat	aman serta	menyebabkan	5.5.6
	isadan sholat	bersih	kebisingan	
		ווסוטווו	Lvenisiliàali	

		ruang harus strategis dan dekat dengan tempat wudlu		
Tempat wudlu	tempat untuk mensucikan diri sebelum sholat	Ruang harus bersih, terdapat kran		
Pantry	Tempat untuk bersantai pengelola	tempat nyaman dan aman, terdapat smoking area	pengantisipasian kebakaran diperlukan	Ke luar
Food court	Tempat untuk makan dan minum	terdapat tempat untuk memasak, tempat harus luas, aman dan nyaman	Intensitas cukup tinggi menyebabkan kebisingan pengantisipasian kebakaran diperlukan	
ATM Center	Tempat untuk bertransaksi	terdapat pegamanan yang ketat, tempat harus strategis		Ke dalam
Ruang MEE	tempat untuk mengatur segala kegiatan mekanikal elektrikal	tempat bersifat privat tempat harus aman, tempat harus diajauhkan dari barang ang mudah terbakar	pengantisipasian kebakaran diperlukan	Ke dalam
Toilet	Tempat untuk BAK/BAB	Tempat harus bersih aman dan nyaman. Terdapat wastafel		Ke dalam
Janitor	Tempat untuk menyimpan peralatan bersih bersih	Ruang harus strategis dekat dengan Toilet		Ke dalam
Gudang	Tempat untuk penyimpanan barang barang yang sudah tidak terpakai	Tuang harus luas, amaan dan bersih		Ke dalam
Service	Tempat untuk beristirahat cleaning service	Tempat harus bersih aman dan nyaman		Ke dalam
Parkir	Tempat untuk memarkir kendaraan	Parkir harus dekat dengan bangunan,		Ke luar

	strategis terdapat	dan	
	peneduh.		

Sumber: Analisa Pribadi

3.2 Studi Fasilitas dan Besaran Ruang

3.2.1 Analisa Jumlah Pelaku

Perhitungan Jumlah Pengunjung
 Jumlah pengunjung didapatkan dari data yang diperoleh
 Perpusda Kabupaten Kudus, berikut merupakan data pengunjung
 per 5 tahun terakhir;

Tabel 24. Jumlah Pengunjung Perpustakaan 5 Tahun Terakhir

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah	10 <mark>9.445</mark>	110.046	251.730	253.414	51.741
Pengunjung	RS		No.		

Sumber: RKPD_2020

Tabel 25. Jumlah pengunjung perpustakaan per bulan

Tahun	2015	2016	2017	20 18	2019
Jumlah	9.120	9.171	20.978	21. 118	4.312
Pengunjung				11	

Sumber: RKPD_2020

Tabel 26. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Hari

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	304	305 R	704	144	49
Pengunjung					

Sumber: RKPD_2020

Tabel 27. Presentase Kenaikan Jumlah Pengunjung

Tahun	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	-	0.6%	129%	0,70%	-39%
Pengunjung					

Sumber: RKPD_2020

Jumlah rata rata kenaikan pengunjung per tahun adalah 12% maka dari perhitungan tersebut dapat dihitung jumlah pengunjung perpustakaan 20 tahun yang akan datang, sebagai berikut :

 $= (20 \times 12\% \times 51.742) + 51.741$

= 175.922 Pengunjung (Perkiraan tahun 2039)

- = 175.922 : 12
- = 14.660 Pengunjung (Perkiraan per bulan tahun 2039)
- = 489 Pengunjung (Perkiraan per hari tahun 2039)

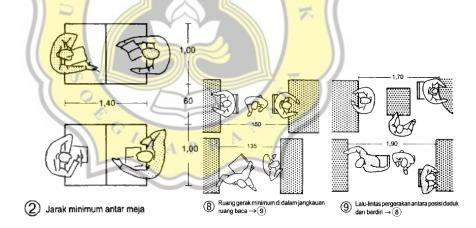
Jadi berdasarkan perhitungan diatas dalam waktu 20 tahun pengunjung Perpustakaan Kabupaten Kudus adalah 489 pengunjung perhari

3.2.2 Studi Ruang Khusus

i. Studi Ruang Baca

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang design sebuah ruang baca ialah :

Jarak Minimum Antar Meja
 Untuk mendapatkan keluasaan ruang yang baik agar tidak saling mengganggu antara pengunjung satu dengan yang lain maka perlu diketahui jarak antar meja yang baik.

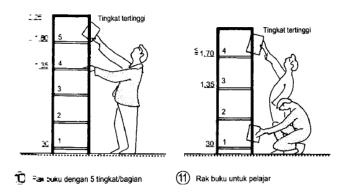


Gambar 34. Ukuran Duduk Ruang Baca

Sumber: Data Arsitek,2000

4. Tinggi Rak Buku

Tinggi rak buku merupakan faktor yang berpengaruh dalam kenyamanan pengguna dalam hal ini pembaca yang memiliki standart untuk menggapai dengan tinggi maksimum bagian atas adalah 1,7 m.



Gambar 35. Dimensi Rak Buku

Sumber: Data Arsitek, 2021



6. Karakteristik Ruang

- 1. Pencahayaan buatan menggunakan lampu TL
- 2. Penghawaan buatan Ac Sentral
- 3. Terdapat CCTV
- 4. Material Plafond akustik untuk meredambunyi, dinding bata finishing cat, lantaimenggunakan lantai keramik.

2. Besaran Ruang pada ruang baca

Meja asumsi 6 orang (10 unit)240 cm x 120 cm = 2.8 m^2

$$= 10 \times 2.8 = 28 \text{ m}^2$$

$$= 60 \times 0.16 = 9.2 \text{ m}^2$$

• Lesehan 1.2 m² per orang (18 orang)

$$= 1.2 \times 18 = 18 \text{ m}^2$$

• Rak buku umum (15 unit) 60 cm x 120 cm

$$= 0.72 \text{ m}^2$$

$$= 15 \times 0.72 = 21.6 \text{ m}^2$$

- Meja untuk layanan digital (Tab)
 - = 60 x 100 cm tinggi 120 cm (5 unit)
 - $= 0.6 \times 5 = 3 \text{ m}^2$
- Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (5 unit)

$$= 0.16 \times 5 = 0.8 \text{ m}^2$$

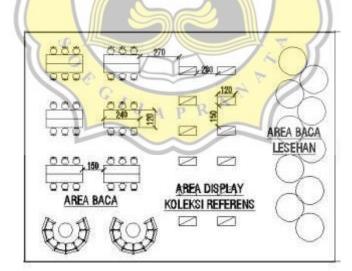
- Jumlah kebutuhan perabot = 80,6 m²
- Sirkulasi 30%

$$= 80.6 \times 30\% = 24.18 \text{ m}^2$$

Kebutuhan ruang

$$= 24,18 + 76,8 = 100,98 \text{ m}^2$$

 $= 8 \, \text{m} \times 13 \, \text{m}$



Gambar 37. Denah Ruang Baca

Sumber: Data Pribadi, 2018



Gambar 38. Potongan Ruang Baca

Sumber: Data Pribadi, 2018

1. Studi Ruang Baca Anak

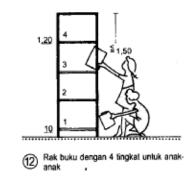
Ruang koleksi anak merupakan salah satu ruangan di perpustakaan yang memerlukan desain khusus. Hal yang paling perlu diperhatikan pada area koleksi anak yaitu <u>safety and security</u> <u>design</u>

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang design sebuah ruang baca ialah:

Safety (Keselamatan)

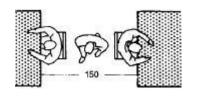
a. Standart Perabot

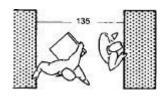
Pada ruang koleksi anak menggunakan perabot yang disesesuaikan dengan anak. Ketinggaian rak buku untuk koleksi anak maksimal 150 meter. Tujuannya supaya mempermudah anak dalam mengambil buku, karena apabila rak terlalu tinggi membahayakan keselamatan anak.



Gambar 39.Standart Tinggi Rak Buku

Sumber: (Neufret, 2002)





Gambar 40.Standart Ideal Ruang Baca

Sumber: (Neufret, 2002)

Pemilihan perabot dengan sudut-sudut yang tumpul sehingga tidak berbahaya bagi anak-anak. Dapat mennggunakan meja bundar ataupun meja kotak dengan sudut 135°. Ketinggian meja 50



Tujuan pemilihan sudut tumpul pada untuk menghindari benturan akibat jatuh yang membahayakan anak-anak.

a. Lantai

Lantai pada area koleksi anak menggunakan lapisan karpet ataupun lapisan busa puzzle lantai sehingga apabila ada anak yang terjatuh tidak mebahayakan.

b. Dinding

Dinding mengunakan dinding batu bata biasa khusus area bermain diberikan lapisan matras atau busa.

Pemberian gambar / lukisan pada area anak dan pemilihan warna – warna yang membuat anak nyaman. Waran yang biasa digunakan yaitu warna –

warna dasar yang cerah.

c. Perhitungan Kebutuhan Ruang

Tinggi ruangan direncakan 4 – 5 meter. Dibuat tingii untuk memberikan kesan bebas, luas, dan terbuka terhadap aktivitas anak – anak di dalam ruangan. Area koleksi anak berkapasitas 50 anak dengan perhitungan kebutuhan luas

2. Hubungan Ruang



3. Karkteristik Ruang

- a. Menciptakan suasana anak melalui warna.
- b. Securityandsafety design.
- c. Penghawaan buatan AC split.
- d. Pencahayaan buatan general lampu TL.
- e. Material: Dinding bata finishing wallpaper dan dan cat warna cerah, plafond gypsumboard dan Dinding partisi pembatas rak mainan

4. Kebutuhan Ruang

 Kebutuhan luas gerak per anak 1 m2 Asumsi gerakan anak bebas 10 orang

$$= 10 \times 1 \text{ m}^2 = 10 \text{m}^2$$

Area Display Koleksi

Rak buku umum (10 unit) tinggi 120 cm

$$60 \text{ cm x } 120 \text{ cm} = 0.72 \text{ m}^2$$

$$= 10 \times 0.72 = 7.2 \text{ m}^2$$

Area Baca

Meja 60 cm x 60 cm (30 unit)

$$= 0.36 \times 30 = 10.8 \text{ m}^2$$

Kursi 35cm x 35 cm (30 unit)

$$= 0.123 \times 30 = 3.69 \text{ m}^2$$

Area Bermain

Rak mainan 5 unit 40 cm x 150 cm

$$= 0.6 \times 5 = 3 \text{ m}^2$$

Seluncurlan spiral 4cm x 3 cm (2 unit)

$$= 2 \times 12 = 24 \text{ m}^2$$

1 set permainan anak 3 m x 5 m (1 unit)

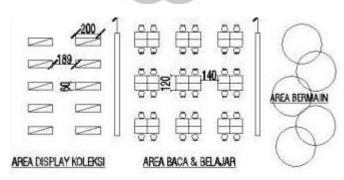
$$= 15 \, \text{m}^2$$

- Jumlah kebutuhan perabot 73.69 m²
- Sirkulasi 30 %

$$= 73,69 \times 30 \% = 22,10 \text{ m}^2$$

$$= 73,69 + 22,10 = 95,79 \text{ m}^2$$

$$= (8m \times 12m)$$



Gambar 43. Denah Ruang Belajar Anak

Sumber: Ivang, 2018



Sumber: Ivang, 2018

3.2.3 Analisa Besaran Ruang Dalam

Studi besaran ruang berisi analisis kebutuhan besaran ruang berdasarkan kapasitas ruang, dimensi dan jumlah perabot juga standar yang berlaku. Besaran ruang dapat diperoleh dari studi literatur, survey serta analisis dan asumsi pribadi.

Dalam pen<mark>entuan jumlah pembagian k</mark>apasitas ruang dalam perpustakaan berdasarkan beberapa faktor. Pembagian untuk ruang ruang umum seperti lobby, ruang pengelola, dll akan dilihat dari studi preseden yang telah dilakukan.

Sedangkan untuk ruang-ruang koleksi perpustakaan, pembagian kapasita<mark>snya berdasarkan pada pembagian p</mark>resentase sebagai berikut: Anak – Anak 20 %, Pelajar 30 %, Dewasa / Umum 40 %, dan 10 % Difable

Dalam menentukan besaran ruang yang digunakan perencanaan maupun perancangan Perpustakaan di Kota Kudus ini digunakan beberapa standart literatur, tetapi ukuran standart tersebut disesuaikan kembali dengan kebutuhan ruangan yang direncanakan. Beberapa acuan yang digunakan antara lain:

: Neufert Architects Data 1. NAD

2. AP : Analisa Pribadi

3. TSS : Time Saver Standart

Di dalam menghitung program ruang kawasan perlu diperhatikan sirkulasi/flow. sirkulasi dibuat berdasarkan tentana kenyamanan sbb:

Tabel 28. Ketentuan Flow

5% – 10%	Standar Minimum				
20%	Kebutuhan Keluasan Sirkulasi				
30%	Kebutuhan Kenymanan Fisik				
40%	Tuntutan Kenyamanan				
	Psikologis				
50%	Tuntutan Spesifikasi Kegiatan				
70% – 100%	Keterkaitan dengan banyak				
	kegiatan				

Sumber: Time Saver Standart of Building Type, 2nd Edition



Tabel 29. Program Ruang Kegiatan Utama

	KEGIATAN UTAMA						
Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Perhitungan	Luas	Sumber		
Lobby	45	1	 Asumsi orang duduk 30 orang kursi: 0,5 x 0,5 = 0,25 m² 30 x 0,25 = 7,5m² Asumsi orang berdiri 15 orang = 15 x 0,36 = 5,4 m² Sirkulasi 30% = 12.9 x 30% = 3,87m² 	16,77m ²	DA AP TSS		
Ruang pendaftaran	12	1	 Meja 60 cm x 100 cm (2 unit) Kursi 50 cm x 50 cm (4 unit) Sikulasi Pendaftar 	= 6.8 x 4.25 = 29 m ²	AP TSS		
Ruang Layanan Keanggotaan	12	1	 Meja 60 cm x 100 cm (4 unit) Kursi 50 cm x 50 cm (4 unit) Sirkulasi pendaftar 	= 6.8 x 4.25 = 29 m ²	AP TSS		
Ruang Loker	300	1	Rak 110 cm x 40 cm (15 unit) 1 rak kapasitas 20 loker dibutuhkan 15 loker	= 8.3 x 4.5 m = 38 m ²	AP TSS		
Ruang koleksi umum	60	1	 Meja asumsi 6 orang (10 unit)240 cm x 120 cm = 2.8 	100,98 m ²	AP TSS		

Pengetahuan Umum Agama Kesenian dan olahraga	78	1	m ² = 10 x 2.8 = 28 m ² • Kursi (60 unit) 40 cm x 40 cm = 0.16 m ² = 60 x 0.16 = 9.2 m ² • Lesehan 1.2 m ² per orang (18 orang) = 1.2 x 18 = 18 m ² • Rak buku umum (15 unit) 60 cm x 120 cm = 0.72 m ² = 15 x 0.72 = 21,6 m ² • Meja untuk layanan digital (Tab) = 60 x 100 cm tinggi 120 cm (5 unit) = 0.6 x 5= 3 m • Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (5 unit) = 0.16 x 5 = 0,8 m ² • Jumlah kebutuhan perabot = 80,6 m ² • Sirkulasi 30% = 80,6 x 30% = 24,18 m ² • Kebutuhan ruang = 24,18 + 76,8 = 100,98 m ²	2	DA
Ruang Koleksi Umum • Ilmu Murni • Ilmu Sosial • Ilmu	70	1	 Meja asumsi 6 orang (10 unit)240 cm x 120 cm = 2.8 m² = 10 x 2.8 = 28 m² 	100,98 m ²	AP TSS

Terapan			Kursi (60 unit)		
			$40 \text{ cm x } 40 \text{ cm} = 0.16 \text{ m}^2$		
			$= 60 \times 0.16 = 9.2 \text{ m}^2$		
			 Lesehan 1.2 m² per orang (18 orang) 		
			$= 1.2 \times 18 = 18 \text{ m}^2$		
			 Rak buku umum (15 unit) 		
			$60 \text{ cm} \times 120 \text{ cm} = 0.72$		
			m ²		
		_	= 15 x 0.72 = 21,6 m ² • Meja untuk layanan digital (Tab)		
		1	= 60 x 100 cm tinggi 120 cm (5 unit)		
			$= 0.6 \times 5 = 3 \text{ m}^2$		
		/	Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (5 unit)		
		($= 0.16 \times 5 = 0.8 \text{ m}^2$		
		1	 Jumlah kebutuhan perabot = 80,6 m² Sirkulasi 30% 		
			$= 80.6 \times 30\% = 24.18 \text{ m}^2$		
			 Kebutuhan ruang 		
			$= 24.18 + 76.8 = 100.98 \text{ m}^2$		
Ruang Koleksi	78	1	Meja asumsi 6 orang (10	100,98 m ²	AP
Umum Bahasa			unit)240 cm x 120 cm = 2.8		TSS
Kesustrasa			m^2		
an			$= 10 \times 2.8 = 28 \text{ m}^2$		
• Fiksi			• Kursi (60 unit)		
			$40 \text{ cm x } 40 \text{ cm} = 0.16 \text{ m}^2$		

			 = 60 x 0.16 = 9.2 m² Lesehan 1.2 m² per orang (18 orang) = 1.2 x 18 = 18 m² Rak buku umum (15 unit) 60 cm x 120 cm = 0.72 m² = 15 x 0.72 = 21,6 m² Meja untuk layanan digital (Tab) = 60 x 100 cm tinggi 120 cm (5 unit) = 0.6 x 5= 3 m Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (5 unit) = 0.16 x 5 = 0,8 m² Jumlah kebutuhan perabot = 80,6 m² Sirkulasi 30% = 80,6 x 30% = 24,18 m² Kebutuhan ruang = 24,18 + 76,8 = 100,98 m² 		
Ruang Koleksi Umum • Filsafat • Sejarah • Geografi	78	1	 Meja asumsi 6 orang (10 unit)240 cm x 120 cm = 2.8 m² = 10 x 2.8 = 28 m² Kursi (60 unit) 40 cm x 40 cm = 0.16 m² = 60 x 0.16 = 9.2 m² Lesehan 1.2 m² per orang (18 orang) 	100,98 m ²	AP TSS

Ruang Koleksi Referensi 78 1	 = 1.2 x 18 = 18 m² Rak buku umum (15 unit) 60 cm x 120 cm = 0.72 m² = 15 x 0.72 = 21,6 m² Meja untuk layanan digital (Tab) = 60 x 100 cm tinggi 120 cm (5 unit) = 0.6 x 5= 3 m Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (5 unit) = 0.16 x 5 = 0,8 m² Jumlah kebutuhan perabot = 80,6 m² Sirkulasi 30% = 80,6 x 30% = 24,18 m² Kebutuhan ruang = 24,18 + 76,8 = 100,98 m² Meja asumsi 6 orang (17 unit) 240 cm x 120 cm = 2.8 m² = 17 x 2.8 = 47.6 m² Kursi (60 unit) 40 cm x 40 cm = 0.16 m² = 60 x 0.16 = 9.6 m² Sofa (10 seat) (2 sofa melingkar) 60 cm x60 cm = 10 x 0.36 = 3.6 m² Lesehan 1.2 m² per orang (10 orang) = 1.2 x 10 = 12 m² 	112,03 m ²	AP TSS
---------------------------------	--	-----------------------	-----------

Ruang Baca	50	2	 Rak buku umum (15 unit) 60 cm x 120 cm = 0.72 m² = 15 x 0.72 = 10.8 m² Rak buku khusus (3 unit) = 3 x 0.72 = 2.16 m² Meja untuk layanan digital (Tab) = 60 x 100 cm tinggi 120 cm (10 unit) = 0.6 x 10 = 6 m² Kursi 40 x 40 cm tinggi 80 cm (10 unit) = 0.16 x 10 = 1.6 m² Jumlah kebutuhan perabot = 93,36 m² Sirkulasi 20% = 93,36 x 20% = 18,67 m² Kebutuhan ruang = 93,36 + 18,67 = 112,03 m² Kebutuhan luas gerak per anak 1 m2 	404.50 2	AP
Anak			Asumsi gerakan anak bebas 10 orang = 10 x 1 m ² = 10m ² • Area Display Koleksi Rak buku umum (10 unit) tinggi 120 cm 60 cm x 120 cm = 0.72 m ² = 10 x 0.72 = 7.2 m ² • Area Baca Meja 60 cm x 60 cm (30 unit) = 0.36 x 30 = 10.8 m ² Kursi 35cm x 35 cm (30 unit) = 0.123 x 30 = 3.69 m ²	191,58 m ²	TSS

Ruang Koleksi Braille	30	1	• Area Bermain Rak mainan 5 unit 40 cm x 150 cm = 0.6 x 5 = 3 m ² Seluncurlan spiral 4cm x 3 cm (2 unit) = 2 x 12 = 24 m ² 1 set permainan anak 3 m x 5 m (1 unit) = 15 m ² • Jumlah kebutuhan perabot 73.69 m ² • Sirkulasi 30 % = 73,69 x 30 % = 22,10 m ² = 73,69 + 22,10 = 95,79 m ² • Meja (30 unit) 60 cm x 80 cm = 0.48 m ² = 30 x 0.48 = 14.4 m ² • Kursi (30 unit) 40 cm x 40 cm = 0.16 m ² = 30 x 0.16 = 4.8 m ² • Rak buku umum (5 unit) tinggi 170 cm 60 cm x 120 cm = 0.72 m ² = 5 x 0.72 = 3.6 m ² • Sirkulasi 20 % = 22.8 x 200 % = 4,56 m ² = 22,8 + 4,56 = 27,36 m ²	27,36 m ²	AP TSS
Ruang peminjaman Koleksi Anak	6	2	 Meja 60 cm x 100 cm (2 unit) Kursi 50 cm x50 cm (4 unit) Lemari 50 cm x 150 cm (2 unit) 	= $4 \text{ m x } 4.6 \text{ m}$ = 18.5 m^2 37 m ²	DA AP

Ruang Audio Visual	30	1	 Meja & kursi computer (30 unit) 100 cm x 150 cm = 1.5 m² = 30 x 1.5 = 45 m² Meja penjaga 80cm x 100cm (1 unit) = 0.8 x 1 = 0.8 m² Sirkulasi 20 % = 20% x 45.8 = 9,16 m² = 45,8 + 9,16 = 54,96 m² 	54,96 m ²	AP TSS
Ruang Baca Elektronik	30	1	 Meja & kursi computer (30 unit) 100 cm x 150 cm = 1.5 m² = 30 x 1.5 = 45 m² Meja penjaga 80cm x 100cm (1 unit) = 0.8 x 1 = 0.8 m² Sirkulasi 20 % = 20% x 45.8 = 9,16 m² = 45,8 + 9,16 m² = 63 m² 	54,96 m ²	AP TSS
Ruang Peminjaman Buku	4	5	 Meja 60 cm x 100 cm (2 unit) Kursi 50 cm x50 cm (4 unit) Lemari 50 cm x 150 cm (2 unit) 	= 4 m x 4.6 m = 18.5 m ² 92,5m ²	AP
Ruang Baca Khusus	50	1	 Meja khusus dibatasi bilik (30 unit) 60 cm x 100 cm = 0.6 m² = 30 x 0.6 = 18 m² 	33,12 m ²	DA AP TSS

			 Meja biasa (20 unit) 60 cm x 80 cm = 0.48 m² = 20 x 0.48 = 9.6 m² 		
Ruang Belajar Mandiri	10	3	 Meja 0,6 x 1 (10) Kursi 0,5 x 0,5 (10) Sirkulasi 20% 11 x 20% =2,2 m² 11 + 2,2 = 13,2 m² 	= 13,2 m ² = 39,6 m ²	DA AP TSS
Jumlah Program Ruang Fasilitas Utam <mark>a</mark>				967,3 m ²	•

Sumber: Anlisa Pribadi,2021

Tabel 30. Program Ruang Fasilitas Pendukung

			FASILITAS PENDUKUNG		
Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Perhitungan	Luas	Sumber
Ruang Area Pertunjukan	250	1	 Kebutuhan luas ruang duduk/ orang 0,54 m² (250) = 0,54 m² x 250 = 135 Luas Panggung 50 m² Sirkulasi 20% = 185 x 20% = 37 m² = 185 + 37 = `222 	`222 m ²	DA AP TSS
Ruang Area Pameran	50	1	 Kebutuhan luas/ orang 1,3 m² x 50 = 65m² Kebutuhan luas display 1m² (30) 	123,5 m ²	DA AP TSS

			= 30m ² • Sirulasi 30% = 95 x 30% = 28,5 m2 = 95 + 28,5 = 123,5 m2	2	
Ruang Seminar	30	1	 Komputer 1,5 m² (30) =45m2 Sirkulasi 20% = 45m2 x 20% = 9 m² = 45 + 9 = 54 m² 	54 m ²	AP TSS
Ruag Fotokopi	5	1	 Meja Panjang (1² unit) Kursi (2 unit) Mesin Fotokopi (2 unit) 	= 3 m x 3 m = 9 m ²	AP
ATM Center	5	1	Mesin ATM 60 cm x 50 cm (5 unit)	= 7 m x 2 m = 14 m ²	AP
Musholla	20	1	Sajadah 100 cm x 60 cm (21 unit) Almari 50 cm x 120 cm (3 unit)	= 6.3m x 6.8m = 43 m ²	AP
Tempat Wudlu	5	2	 Tempat wudhlu per orang (5) =1,2 x 0,8 x 5 = 4,8 ,m² Sirkulasi 20% = 4,8 x 20%= 0,96 m² = 4,8 + 0,96 = 5,76 m² 	5,76 m ² = 11,52 m ²	AP TSS

Foodcourt	100	1	 Kebutuhan ruang gerak per orang 1,32 (100) = 1,32 x 100 = 132 m² Meja makan per 4orang (25) = 1 x 0,8 x 25 = 20 m² Sirkulasi 30% = 152 x 30% = 45,6 m² = 152 + 45,6 = 197,6 m² 	197,6 m ²		
Stand Foodcourt	12	1	 Pantry set 1 unit 0,6 x 2,2 x 1 = 1,32 Kulkas 0,30 m² Dispenser 0,12 Meja Bayar = 0,6 x 1,5 = 0,9 m² Sirkulasi 30% = 2,64 x 30% = 0,79 = 2,64 + 0,79 = 3,43 m² 	3,43 m ² 41,18 m ²	AP TSS	
	Jumlah Program Ruang Fasilitas Penunjang 715,6 m ²					

Sumber: Anlisa Pribadi,2021

Tabel 31. Program Ruang Fasilitas Pengelola

FASILITAS PENGELOLA							
Nama Ruang	kapasitas	Jumlah	Perhitungan	Luas	Sumber		
		ruang					
Ruang Kepala	1	1	 Meja kerja (1 unit) 	$= 5.5 \text{m} \times 4.5 \text{m}$	DA		
Perpustakaan			Kursi (1 unit)	= 24.75 m ²	AP		
			Sofa (1 set)				
			• Almari 60 cm x 40 cm(4 unit) =12,15 m ²				
Ruang	3	1	Meja kerja (1 unit)	= 3.5 m x 4 m	DA		
Sekretaris		Tr	Kursi (3 unit)	$= 14 \text{ m}^2$	AP		
			Almari 60 cm x 40 cm (3 unit)				
Ruang Staff	5	1	Meja 80 cm x 100 cm (5 unit)	= 5.5m x 6.2m	DA		
Transity Cram		/	• Almari 40 x 60 (10 unit)	$= 35 \text{ m}^2$	AP		
			Alman 40 X 60 (10 dmit)	= 33 111			
Ruang	5	1	 Meja 80 cm x 100 cm (5 unit) 	= 5.5m x 6.2m	AP		
Kelompok			• Almari 40 x 60 (10 unit)	= 35 m ²			
Pengadaan Bahan Koleksi			CIJAPRAT	- 55			
Ruang	5	1	 Meja 80 cm x 100 cm (5 unit) 	$= 5.5 \text{m} \times 6.2 \text{m}$	AP		
Kelompok			 Almari 40 x 60 (10 unit) 	$= 35 \text{ m}^2$			
Pengolahan							
Bahan Koleksi							
Ruang Arsip	4	1	Rak Arsip 40 cm x 200 cm x 150 cm (6	= 6.4m x 7.2m	AP		
			rak) jarak antar rak 1.4 m.	= 46 m ²			
Ruang Tamu	5	1	Meja dan kursi sofa	= 3 m x 3.8 m	AP		

				= 11.7 m ²	
Ruang Rapat	15	1	Meja besar (1 unit)Kursi 50 cm x 60 cm (15 unit)	= 8 m x 4.5 m = 36 m ²	AP
Pantry		1	Meja Dapur 200 cm x 60 cm Lemari pendingin 65 x 60 x 135 cm	= 3m x 2.5 m = 7.5 m ²	DA AP
	!	244,95 m ²	•		

Sumber: Anlisa Pribadi,2021

Tabel 32. Program Ruang Fasilitas Service

			SERVICE		
Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Perhitungan	Luas	Sumber
Ruang ME	2	1	 Meja 60 cm x 100 cm (2 unit) Kursi 50 cm x 50 cm (2 unit) Almari 120 cm x 60 cm (1 unit) 	= 2.5 m x 3.5 = 8.75 m ²	
Ruang Genset	2	1	Mesin genset 1.2 m x 2.4 m	= 2.5 m x 3.5 = 8.75 m ²	AP
Ruang Teknisi	2	1	Meja 60 cm x 100 cm (2 unit)	$= 3m \times 4.6m$ = 13.8 m ²	AP
Ruang Pompa	1	1	Mesin Pompa	= 3.5 m x 2 m = 7 m ²	AP

AHU	1	2	● Mesin AHU	= $10.6 \text{m x } 7.2 \text{m}$ = 77 m^2 = 154 m^2	DA AP
Ruang Panel	2	2	• 1 Panel set	= $3.5 \text{ m x } 2 \text{ m}$ = 7 m^2 = 14 m^2	AP
Toilet			 Total pelaku 489 orang asumsi tidak semuapelaku datang secara bersamaan 10 – 20 orang membutuhkan 2 KM 489: 20 = 25 = 25 Toilet (pengunjung & pengelola) Luasan kamar mandi 0,90 x 1,40 x 2 = 0.9 x 1.4 = 1.26 m² = 25 x 1.26 = 31,5 m² 	31,5 m ²	AP
Gudang	10	2	Lemari penyimpanan 100cm x 300cm x 180 cm , Jarak antar almari120 cm 1	= $12.8 \times 7.2 \text{ m}$ = $92,16 \text{ m}^2$ = $184,32 \text{ m}^2$	AP
Ruang CCTV	2	1	Meja 80 cm x 100 cm (2 unit)Kursi 50 cm x 50 cm (1 unit)	= $2.5 \text{ m x } 3.5$ = 8.75 m^2	DA AP

Ruang Security	2	1	 Meja 60 cm x 80 cm (1 unit) Kursi 50 cm x 50 cm (2 unit) 	= 2m x 2.5 m = 6.25 m ²	AP
Ruang OB	6	1	 Meja 60 cm x 100 cm (3 unit) Kursi 50 cm x 50 cm (5 unit) Almari 120 cm x 40 cm (1 unit) 	= 3 m x 3,5 m = 10.5 m ²	AP
Jum <mark>lah Pro</mark> gram Ruang Service				439,62 m ²	•

Sumber : Data Pribadi,2021

Tabel 33. Total Besaran Ruang

Besaran Ruang	Total Besaran Ruang
Fasilitas Utama pengunjung	967,3 m ²
Fasilitas Pengelola	715,12 m ²
Fasilitas Penunjang	428,26 m ²
Fasilitas Servis	380,75 m ²
TOTAL	2.491,5 m ²

Sumber: Analisa Pribadi

3.2.4 Perhitungan Lahan Parkir dan Ruang Luar

- 1. Asumsi Pengguna Perpustakaan
 - Total jumlah pelaku :489
- 2. Asums<mark>l Jumlah Kendaraan Pengguna</mark>
 - Mobil 20%
 - Motor 50%
 - Bus 5%
 - Sepeda 10%
 - Kendaraan Umum atau Pejalan Kaki 15%
 - 1. Perhitungan jumlah kendaraan Mobil (1 unit = 4 orang)

Pengguna mobil = $20\% \times 489 = 98$ orang

Jumlah mobil yang digunakan 98 : 4 = 25 unit

2. Motor (1 unit = 1 orang (type 1) dan 1 unit = 12orang (type 2) perbandinga 50:50)

Pengguna Motor = 50% x 489 = 246 orang

Jumlah motor type 1 yang digunakan 246 : 2 = 123 unit

Jumlah motor type 2 yang digunakan 123 : 2 = 62 unit

3. Bus (bus sedang berkapasitas 25 orang)

Pengguna bus = $5\% \times 489 = 25$ orang 1 unit bus

4. Sepeda (1 unit digunakan perorangan)

Pengguna Sepeda 10 % dari 489 yaitu 49 unit

3.2.5 Perhitungan Kebutuhan luas lahan

Parkir Mobil

Parkir mobil per unit $= 5 \times 3 \text{ m} = 15 \text{ m}^2$

Luas Parkir = $25x \ 15 \ m^2 = 375 \ m^2$

Sirkulasi = 100 %

Luas total lahan parkir mobil = $375 \text{ m}^2 + (375 \text{ x} 100\%)$

 $= 750 \text{ m}^2$

Dibagi dalam 3 shift karena tidak mungkin berbarengan menjadi 250 m²

Motor

Parkir motor per unit = 1 x 2m = 2 m

Luas Parkir = $185 \times 2 = 370 \text{ m}^2$

Sirkulasi = 100 %

Luas total lahan parker motor = $370 \text{ m}^2 + (370 \text{ x } 100\%)$

 $= 740 \text{ m}^2$

Dibagi dalam 3 shift karena tidak mungkin berbarengan menjadi 247 m²

• Bus

Parkir bus per unit = $3.5 \text{m x } 8 \text{m} = 28 \text{ m}^2$

Luas Parkir = $28 \text{ m}^2 \text{ x } 1 = 28 \text{ m}^2$

Sirkulasi = 100 %

Luas total lahan parklr bus = $28 \text{ m}^2 + (28 \text{ x } 100\%)$

 $= 56 \text{ m}^2$

Sepeda

Parkir sepeda per unit
$$= 1 \times 2m = 2 \text{ m}$$

Luas Parkir =
$$49 \times 2 = 98 \text{ m}^2$$

Luas total lahan parklr motor =
$$98 \text{ m}^2 + (98 \text{ x } 100\%)$$

$$= 196 \text{ m}^2$$

Dibagi dalam 3 shift karena tidak mungkin berbarengan menjadi 65 m²

Total Kebutuhan Luas Parkir

$$= 250 + 247 + 56 + 65$$

$$= 618 \text{ m}^2$$

Ruang luar untuk membaca santai dan kumpul komunitas
 40% dari jumlah pengunjung per hari menggunakan ruang luar.

Perhitungan:

Kebutuhan luas/ orang 1,3 m² x 196

$$= 1.3 \text{ m}^2 \text{ x } 196 \text{ orang} = 255 \text{ m}^2$$

Sirkulasi 30 %

$$= 30\% \times 255 \text{ m}^2 = 76.5 \text{m}^2$$

$$= 255 \text{ m}^2 + 76,5 \text{ m}^2 = 331,5 \text{ m}^2$$

Total keseluruhan lahan untuk ruang baca santai dan kumpul komunitas adalah **331,5 m²**

3.2.5 Perhitungan Luas Kebutuhan Lahan Keseluruhan

Rekapitulasi Program Ruang

1. Kegiatan Utama =	967,3 m ² m ²
---------------------	-------------------------------------

2. Kegiatan Pendukung =
$$715,12 \text{ m}^2$$

3. Kegiatan Penunjang =
$$428,26 \text{ m}^2$$

4. Kegiatan Service =
$$380,75 \text{ m}^2$$
 +

DIBULATKAN =
$$2.500 \text{ m}^2$$

Program Ruang

Sirkulasi Flow antar ruang/

Program Ruang Tidak Beratap

2. Parkir Motor
$$= 247 \text{ m}^2$$

4. Parkir Sepeda =
$$65 \text{ m}^2$$

5. Ruang Baca Santai dan

$$= 30\% \times 2.750 \text{ m}^2$$

 $= 1.100 \text{ m}^2$

Lahan Tersedia = 9.000 m^2

KDB = 60 % x Luas Lahan

Beratap

 $= 60\% \times 2.750$

 $= 1.650 \text{ m}^2$

Kebutuuhan Lahan = KDB + R. Tidak Beratap

+ RTH

= 1.650 + 1.031 + 1.100

 $= 3.780 \text{ m}^2$

Sisa Lahan tersedia –

Kebutuhan Lahan

 $= 7.500 \text{ m}^2 - 3.780 \text{ m}^2$

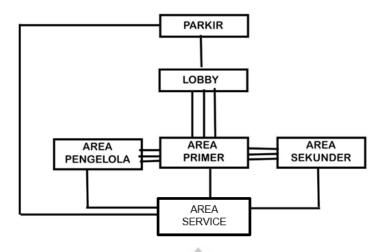
 $= 3.720 \text{ m}^2$

Sisa lahan digunakan untuk lahan hijau serta dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perpustakaan kedepannya.

3.2.6 Pola Hubungan Ruang

Dalam ruang-ruang yang dibutuhkan adanya pola yang digunakan untuk memudahkan pengelompokan ruang-ruang sehingga saling memudahkan kegiatan satu dengan yang lain nya. Berikut pola hubungan ruang:

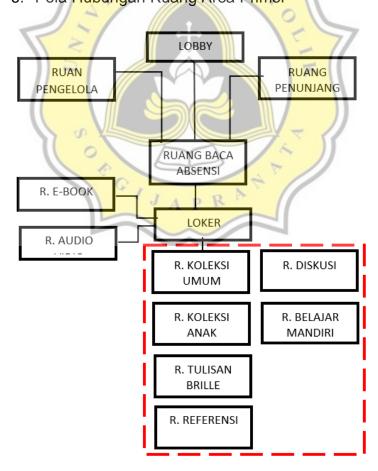
5. Pola Hubungan Ruang Pokok



Gambar 45.Pola Hubungan Ruang Pokok

Sumber: Analisa Pribadi

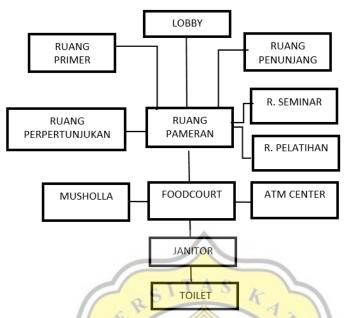
6. Pola Hubungan Ruang Area Primer



Gambar 46. Pola Hubungan Area Primer

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

7. Pola Hubungan Ruang Area Sekunder



Gambar 47. Pola Hubungan Ruang Sekunder

Sumb<mark>er</mark> : Analisa Pribadi, 2021

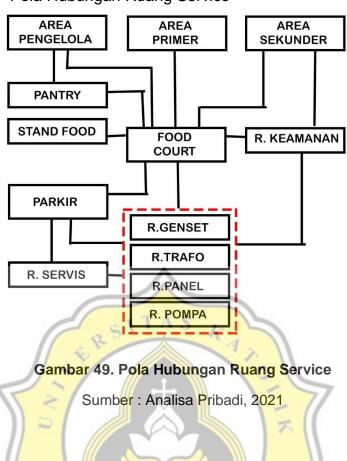
8. Pola Hubungan Ruang Penunjang



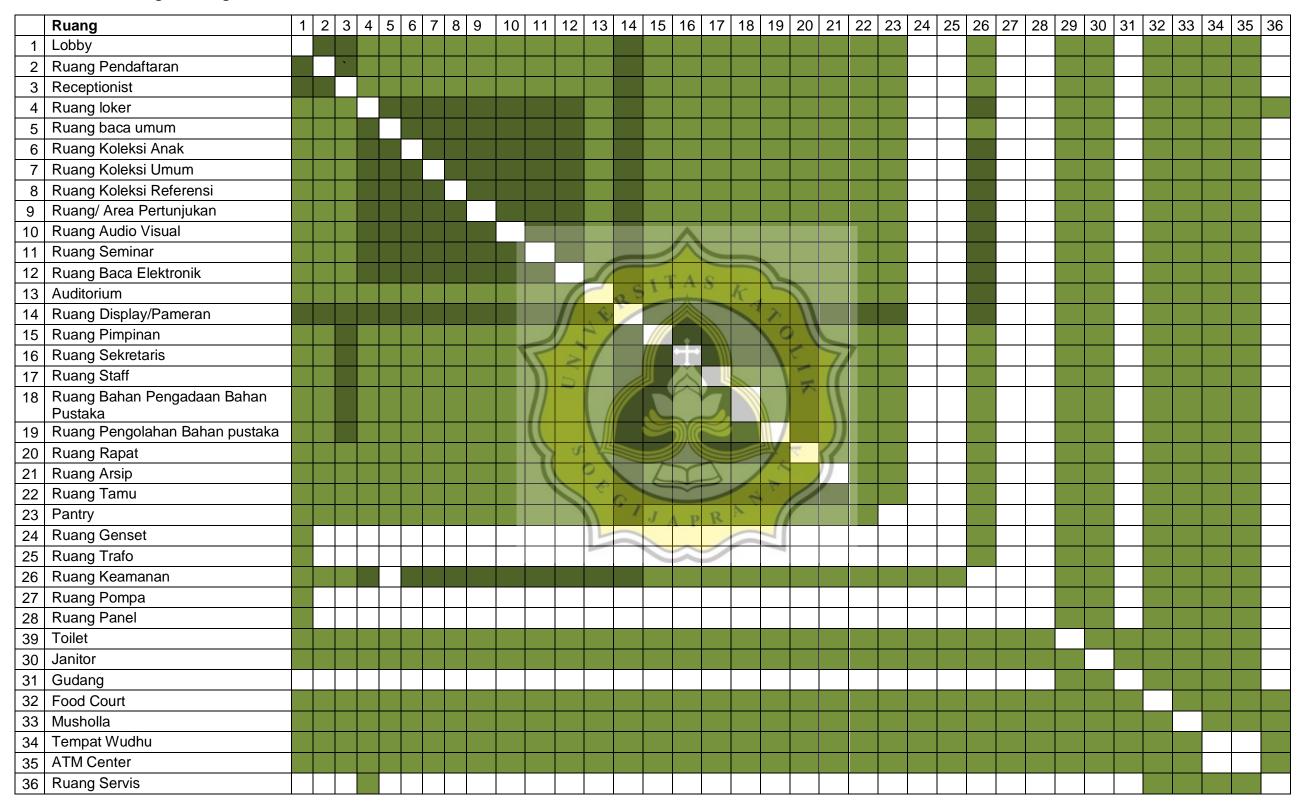
Gambar 48. Hubungan Ruang Pengelola

Sumber: Analisa Pribadi, 2021

9. Pola Hubungan Ruang Service



Tabel 34, Pola Hubungan Ruang



Sumber: Analisa Pribadi, 2021

3.3 Analisa dan Program Tapak

3.3.1 Jenis Ruang Luar

Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Kudus yang diperlukan yaitu area parkir, plaza, taman dan pedestrian. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kudus, syarat minimum ruang hijau lahan tidak terbangun sebanyak 40% dari total luas lahan.

Lokasi tapak berada di Jl. Jendral Soedirman dengan luas lahan sebesar 0,75 Ha. Lokasi tapak berada pada jalan kolektor primer kawasan peruntukan Pengembangan pendidikan menengah – tinggi. tapak bagian utara dibatasi oleh permukiman penduduk, bagian selatan dibatasi oleh Jl. Jendral Soedirman, bagian Timur dibatasi oleh Sdan bagian SMA 1 BAE sedangkan Barat dibatasi oleh gedung Pengadilan Agama Kabupaten Kudus

3.4 Analisis Tapak

3.4.1 Bentuk dan Batasan Tapak





Gambar 50. Site Terpilih

Sumber: Google Earth, 2021

Lokasi tapak ini berada di sebelah SMA 1 BAE Kudus tepatna di Desa Dersalam. Tapak berdekatan langsung dengan Jalan Raya (jalan lokal sekunder) yaitu Jl.Soedirman. Jalan dekat tapak merupakan jalan dengan lajur 2 arah dengan lebar jalan sebesar 10m. Site ini memilliki luas lahan sebesar 0,75 Ha.

a. Batas Utara

Batas utara tapak merupakan lahan kosong berupa persawahan sehingga view cukup bagus, view pada batas utara menghadap Gunung Muria

JAPR

b. Batas Selatan

Pada batas selatan tapak berbatasan langsung dengan jl. Jendral Soedirman serta lahan kosong di seberang jalan. Memiliki potensi akses menuju tapak yang mudah karena dekat dengan Jalan Raya. Sehingga bangunan dapat terlihat jelas dari Jalan

c. Timur

Pada bagian timur bangunan berbatasan langsung dengan lapangan sekaligus sekolah SMA 1 BAE

d. Barat

Pada sisi barat berbatasan dengan bengkel dan rumah warga.

Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Kudus yang diperlukan yaitu area parkir, plaza, taman dan pedestrian. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kudus, syarat minimum ruang hijau lahan tidak terbangun sebanyak 30% dari total luas lahan.

Lokasi tapak berada di Jl. Jendral Soedirman dengan luas lahan sebesar 0,75 Ha. Lokasi tapak berada pada jalan kolektor primer kawasan peruntukan Pengembangan pendidikan menengah – tinggi. tapak bagian utara dibatasi oleh permukiman penduduk, bagian selatan dibatasi oleh Jl. Jendral Soedirman, bagian Timur dibatasi oleh Sdan bagian SMA 1 BAE sedangkan Barat dibatasi oleh gedung Pengadilan Agama Kabupaten Kudus.

3.4.2 Analisa Lingkungan Buatan

1.Kekuatan Buatan

a. Regulasi

Lokasi tapak berada di Jl. Jendral Soedirman Bae Kabupaten Kudus, serta merupakan Wilayah Pengembangan Kawasan Pendidikan menengah – tinggi.

KDB: 60 %

KLB: 3, 1,8

GSB: 20 m

KDH: 40%

b. Hirarki Kawasan

Tapak berada pada BWK V Dekat dengan Pusat Kota perkembangan fasilitas umum dan pendidikan.

2. Amenitas Buatan

a. Jaringan Jalan

Jl. Jendral Sudirman merupakan jalan kolektor primer dengan

lebar jalan 10 m dua arah

b. Visual Lingkungan

Sebagian besar bangunan dibangun permanen dengan beton karena merupakan wilayah pengembangan kota. Terdapat ruang hijau yang cukup dalam sekitar tapak.

3.4.3 Analisa Lingkungan Alami

1. Kekuatan Alami

a. Iklim mikro

Suhu: 30°C

Kelembapan :

60%Kecepatan

Angin: 1,3 m/s

b. Struktur Geologi dan Jenis Tanah

Tanah mediteran adalah tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang rendah dan terbentuk dari proses pelapukan batuan kapur.

Ciri – ciri dari tanah mediteran adalah sebagai berikut: batuan induk berbentuk batuan beku berkapur, mengandung banyak senyawa karbonat yang tinggi. Warna dari tanah ini adalah merah kekuningan dan ada juga yang berwarna abu – abu. Jenis tanah ini dapat di jumpai di hutan dan banyak mengandung air. Tanah ini juga mengandung banyak mineral seperti besi, air, aluminium, dan senyawa organik lainnya yang membantu menyuburkan tanah.

c. Vegetasi

Vegetasi dominan yaitu pohon palm dan asam jawa.

2. Amenitas Alami

a. Topografi

Lahan relatif datar